



Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Periode 2019-2023

Selvina Sandini^{1*}, Anwar Ramli², Anwar³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Korespondensi penulis : selvinasandini6@gmail.com

Abstract. This study aims to assess the financial health of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk using the RGEC method. The object of this research is PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The research adopts a descriptive quantitative approach. The population in this study consists of the financial reports of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, while the sample includes financial reports from 2019 to 2023. The data used in this study is secondary data. The evaluation results indicate that, based on the RGEC method, the overall financial health of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk for the 2019–2023 period received a composite rating of 3, with a composite score of 70.67%, indicating a "FAIRLY HEALTHY" condition. Specifically, the Risk Profile aspect is classified as "fairly healthy" with a final composite score of 70%, Good Corporate Governance (GCG) is rated "healthy" with a score of 80%, the Earning aspect falls under the "less healthy" category with a score of 52%, and the Capital aspect is categorized as "very healthy" with a final score of 100%.

Keywords : bank health, Risk Profile, GCG, Earnings, Capital

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan menggunakan metode RGEC. Objek penelitian ini adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dari tahun 2019 hingga 2023, sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah secara keseluruhan dengan menggunakan metode RGEC periode tahun 2019-2023 memperoleh peringkat komposit 3 dengan nilai komposit sebesar 70,67%, yang mengindikasikan kondisi "CUKUP SEHAT". dengan aspek *risk profile* berada dalam kondisi "cukup sehat" dengan skor komposit akhir 70%, aspek *Good Corporate Governance* berada dalam kondisi "Sehat" dengan skor komposit akhir 80%, aspek *earning* berada dalam kondisi "kurang sehat" dengan skor komposit akhir 52% dan aspek *Capital* berada dalam kondisi "sangat sehat" dengan skor komposit akhir 100%.

Kata kunci: kesehatan bank, Risk Profile, GCG, Earning, Capital

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan integrasi ekonomi yang semakin kompleks, keberadaan perbankan sebagai institusi keuangan sangatlah strategis dan esensial. Perbankan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyedia kredit, layanan pembayaran, dan investasi, tetapi juga sebagai pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta pembangunan nasional (Heryanti et al., 2020). Di Indonesia, sistem perbankan terdiri dari dua jenis, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah, yang dikenal sebagai Sistem Perbankan Ganda (*Dual Banking System*). Perbedaan utama antara keduanya terletak pada mekanisme perolehan dan distribusi keuntungan. Perbankan konvensional menerapkan sistem bunga, di mana nasabah dikenakan bunga atas pinjaman yang diterima serta memperoleh bunga dari dana yang disimpan. Sebaliknya, bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan

menerapkan sistem bagi hasil (Ihwanudin et al., 2020). Menurut UU No. 21 Tahun 2008 “bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut mencakup keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta larangan terhadap gharar (ketidakpastian), masyir (perjudian), riba (bunga), zalim (ketidakadilan), dan objek yang haram”. Menurut (Sobarna, 2021) bank syariah merupakan lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya didalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam. Menurut (Ismail, 2011 dalam Oktaviani & Riyadi, 2021) Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung pada akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.

Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia tahun 2024, di Indonesia terdapat 14 Bank Umum Syariah dan 174 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Hal ini menunjukkan betapa ketatnya persaingan yang akan dihadapi oleh industri perbankan, terutama bagi bank syariah. Oleh karena itu, setiap bank harus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi persaingan ini dengan mempertimbangkan segala risiko yang mungkin terjadi. Kinerja keuangan merupakan gambaran seberapa berhasil sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh manajemen (Malasari, 2021). Kinerja keuangan yang optimal mencerminkan kesehatan bank, yang menunjukkan seberapa baik bank menjalankan operasionalnya dan memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku (Utami, 2021). Menurut (Arlianti, 2021) Penilaian kesehatan bank sangat penting bagi masyarakat karena bank yang sehat dapat memberikan layanan keuangan yang lebih andal dan berkelanjutan. Kesehatan bank mempengaruhi kemampuan bank untuk memberikan kredit, yang berdampak langsung pada investasi dan konsumsi masyarakat. Selain itu, bank yang sehat dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan, mencegah terjadinya krisis keuangan yang dapat merugikan banyak pihak. Bagi Bank Indonesia, penilaian kesehatan bank juga berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan strategi pengawasan, yang pada gilirannya mempengaruhi kondisi keseluruhan bank (Budisantoso & Nuritomo, 2014, dalam (Bayu & Rohman, 2020)). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, serta peraturan khusus untuk bank umum syariah dan unit usaha syariah yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.03/2014 dengan ketentuan tambahan dalam

Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2014, penilaian kinerja keuangan dan tingkat kesehatan bank dapat dilakukan menggunakan metode RGEC. Metode ini mencakup empat komponen utama. Pertama, *Risk Profile*, yaitu penilaian terhadap risiko inheren serta kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank Kedua, *Good Corporate Governance*, yang menilai sejauh mana prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan oleh manajemen bank. Ketiga, *Earning*, yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dari modal yang diinvestasikan pada seluruh asetnya. Keempat, *Capital*, yang menunjukkan jumlah modal minimum yang harus dimiliki untuk menutupi potensi kerugian dari aset berisiko serta membiayai aset tetap dan inventaris bank.

Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia. Bank ini memulai operasinya pada 8 Januari 1972 di Malang dengan nama awal PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Pada 6 Oktober 2009, bank ini resmi beralih ke prinsip syariah setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia, sesuai dengan Keputusan Gubernur BI No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mencatat sejarah penting sebagai bank syariah pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Dengan komitmen kuat untuk menjadi institusi terkemuka di sektor perbankan syariah di Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah, dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut adalah perkembangan keuangan yang berhasil dicapai oleh Bank Panin Dubai Syariah dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1 Data Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Indikator		
	Total Aset	Laba Bersih	Pembiayaan Bermasalah
2019	11.135.824.845	13.237.011	233.735.909
2020	11.302.082.193	128.126	211.411.565
2021	14.426.004.879	(818.112.428)	54.807.617
2022	14.791.738.012	250.531.592	188.181.417
2023	17.343.246.865	244.69 0.465	337.881.307

Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2019-2023

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah, terlihat bahwa total aset bank cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Dimana pada tahun 2023 total aset mencapai Rp.17,34 triliun meningkat sebesar 17,25% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp.14,79 triliun. Peningkatan total aset ini disebabkan oleh peningkatan penempatan pada bank indonesia sebesar 77,50% dari Rp.1,19 triliun menjadi Rp.2,11 triliun. Namun, peningkatan total aset ini, tidak sejalan dengan laba bersih yang justru mengalami

penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aset bertumbuh, bank menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas yang berarti tidak optimalnya kinerja keuangan bank karena seharusnya semakin tinggi aset maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan (Nirawati et al., 2022) Selain itu, pembiayaan bermasalah juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada tahun 2023 pembiayaan bermasalah mengalami peningkatan sebesar 79,5% menjadi Rp.337,8 miliar dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.188,1 miliar kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan pembiayaan bank panin dubai syariah sebesar 12,21% dari 10,35 triliun pada tahun 2022 menjadi 11,62 triliun pada tahun 2023. yang dimana pertumbuhan pembiayaan ini tidak diikuti dengan pengawasan serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan sehingga menyebabkan pembiayaan kepada nasabah yang tidak layak. Kenaikan ini mengindikasikan adanya penurunan kesehatan bank karena Semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah, semakin besar risiko bank mengalami masalah finansial (Rahayu et al., 2024) Sehingga Hal ini mengidentifikasi belum optimalnya kinerja bank yang merajuk kepada tingkat kesehatan bank sehingga perlu dilakukannya penilaian tingkat kesehatan bank. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk dapat digunakan sebagai sumber informasi dan panduan bagi masyarakat umum dalam mengevaluasi kinerja suatu bank, yang selanjutnya dapat mempengaruhi pemilihan layanan perbankan. Selain itu, informasi tersebut juga memiliki nilai bagi investor yang dapat menggunakannya sebagai analisis kelayakan bisnis untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi modal.

2. METODE

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sifat deskriptif. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder adapun populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2019-2023 yang dipublikasi pada situs resmi PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2019-2023 khususnya Laporan Manajemen, laporan posisi keuangan, Laporan laba/rugi, Laporan Tata Kelola dan catatan atas laporan keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek *Risk Profile*

Tabel 2 Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk., Berdasarkan Aspek Risk Profile Tahun 2019-2023

Rasio	Tahun	Nilai %	Peringkat					kriteria	komposit
			1	2	3	4	5		
NPF	2019	2,80%	✓					Sehat	CUKUP SEHAT (PK 3)
	2020	2,45%	✓					Sehat	
	2021	0,94%	✓					Sangat Sehat	
	2022	1,91%	✓					Sangat Sehat	
	2023	3,03%	✓					Sehat	
FDR	2019	95,72%		✓				Cukup Sehat	CUKUP SEHAT (PK 3)
	2020	111,71%			✓			Kurang Sehat	
	2021	107,56%				✓		Kurang Sehat	
	2022	97,32%		✓				Cukup Sehat	
	2023	91,84%		✓				Cukup Sehat	

Sumber: Data diolah 2025

$$PK \ Risk \ Profile = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$PK \ Risk \ Profile = \frac{4+4+5+5+4+3+2+2+3+3}{50} \times 100\%$$

$$PK \ Risk \ Profile = \frac{35}{50} \times 100\% = 70\%$$

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa secara umum, tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama periode 2019-2023 masuk dalam kategori "Cukup Sehat" menurut analisis aspek Risk Profile. Hal ini tercermin dari peringkat komposit akhir yang berada pada peringkat 3 dengan nilai sebesar 70%.

Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek *Good Corporate Governance*

Tabel 3 Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk., Berdasarkan Aspek Good Corporate Governance Tahun 2019-2023

Tahun	Kriteria	Peringkat	Komposit
2019	Sehat	2	SEHAT (PK 2)
2020	Sehat	2	
2021	Sehat	2	
2022	Sehat	2	
2023	Sehat	2	

Sumber: Data diolah 2025

$$PK\ GCG = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$PK\ GCG = \frac{4+4+4+4+4}{50} \times 100\%$$

$$PK\ GCG = \frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan bank pada aspek *Good Corporate Governance* (GCG), PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada periode 2019-2023 mendapatkan peringkat 2 dengan kategori "Sehat" dan nilai sebesar 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa bank telah menjalankan tata kelola yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Manajemen bank sudah menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam operasionalnya. Meskipun secara keseluruhan penerapan GCG sudah cukup baik namun masih ada beberapa hal yang bisa ditingkatkan agar tata kelola bank semakin optimal. Dengan pengawasan yang lebih ketat, kepatuhan yang lebih baik, serta transparansi dalam pengambilan keputusan. sehingga dapat memperkuat sistem tata kelolanya di masa depan.

Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek *Earning*

Tabel 4 Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk., Berdasarkan Aspek Earning Tahun 2019-2023

Rasio	Tahun	Nilai %	Peringkat					kriteria	komposit
			1	2	3	4	5		
ROA	2019	0,25%				✓		Kurang Sehat	KURANG SEHAT (PK 4)
	2020	0,06%				✓		Kurang Sehat	
	2021	-6,72%					✓	Tidak Sehat	
	2022	1,79%	✓					Sangat Sehat	
	2023	1,62%	✓					Sangat Sehat	
ROE	2019	1,08%				✓		Kurang Sehat	KURANG SEHAT (PK 4)
	2020	0,01%				✓		Kurang Sehat	
	2021	-31,76%					✓	Tidak Sehat	
	2022	11,51%			✓			Cukup Sehat	
	2023	10,44%			✓			Cukup Sehat	

Sumber: Data diolah 2025

$$PK\ Earning = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$PK\ Earning = \frac{2+2+1+5+5+2+2+1+3+3}{50} \times 100\%$$

$$PK\ Earning = \frac{26}{50} \times 100\% = 52\%$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum, tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada periode 2019-2023 dalam aspek Earning termasuk dalam kategori

"Kurang Sehat." Hal ini terlihat dari peringkat komposit akhir yang berada pada peringkat 4 dengan nilai sebesar 52%.

Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Aspek *Capital*

Tabel 5 Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk., Berdasarkan Aspek Capital Tahun 2019-2023

Tahun	Total Modal	Total ATMR	CAR (%)	Kriteria	Peringkat
2019	1.248.263.782	8.633.439.912	14,48%	Sangat Sehat	1
2020	2.805.777.926	8.927.878.385	31,43%	Sangat Sehat	1
2021	2.179.331.418	8.443.228.495	25,81%	Sangat Sehat	1
2022	2.458.937.699	10.827.084.293	22,71%	Sangat Sehat	1
2023	2.584.858.395	12.606.010.659	20,50%	Sangat Sehat	1

Sumber: data diolah 2025

$$PK \text{ Capital} = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$PK \text{ Capital} = \frac{5+5+5+5+5}{25} \times 100\%$$

$$PK \text{ Capital} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada periode 2019-2023 dalam aspek Capital berada dalam kategori "Sangat Sehat," dengan peringkat komposit akhir di peringkat 1 dengan nilai sebesar 100%

Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2019-2023

Tabel 6 Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tahun 2019

Tahun	Komponen	Rasio	Nilai %	Peringkat					Kriteria	Komposit
				1	2	3	4	5		
2019	Risk Profile	NPF	2,80%		✓				Sehat	CUKUP SEHAT (PK3)
		FDR	95,72%			✓			Cukup Sehat	
	GCG	Self Assesment				✓			Sehat	
	Earning	ROA	0,25%				✓		Kurang Sehat	
		ROE	1,08%				✓		Kurang Sehat	
	Capital	CAR	14,48%	✓					Sangat Sehat	

Sumber: data diolah 2025

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2019} = \frac{4+3+4+2+2+5}{30} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2019} = \frac{20}{30} \times 100\% = 66,67\%$$

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2019, tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk berada dalam kategori "Cukup Sehat" dengan peringkat komposit 3 dengan nilai sebesar 66,6%.

Tabel 7 Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tahun 2020

Tahun	Komponen	Rasio	Nilai %	Peringkat					Kriteria	Komposit
				1	2	3	4	5		
2020	Risk Profile	NPF	2,45%		✓				Sehat	CUKUP SEHAT (PK3)
		FDR	111,71%					✓	Kurang Sehat	
	GCG	Self Assesment			✓				Sehat	
		ROA	0,06%					✓	Kurang Sehat	
	Earning	ROE	0,01%					✓	Kurang Sehat	
		Capital	31,43%	✓					Sangat Sehat	

Sumber: data diolah 2025

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2020} = \frac{4+2+4+2+2+5}{30} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2020} = \frac{19}{30} \times 100\% = 63\%$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2020, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk memiliki tingkat kesehatan dengan peringkat komposit 3, masuk dalam kategori "Cukup Sehat," dengan nilai sebesar 63,33%.

Tabel 8 Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tahun 2021

Tahun	Komponen	Rasio	Nilai %	Peringkat					kriteria	Komposit
				1	2	3	4	5		
2021	Risk Profile	NPF	0,94%	✓					Sangat Sehat	CUKUP SEHAT (PK3)
		FDR	107,56%				✓		Kurang Sehat	
	GCG	Self Assesment				✓			Sehat	
	Earning	ROA	-6,72%					✓	Tidak Sehat	
		ROE	-31,76%					✓	Tidak Sehat	
	Capital	CAR	25,81%	✓					Sangat Sehat	

Sumber: data diolah 2025

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2020} = \frac{5+2+4+1+1+5}{30} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2020} = \frac{18}{30} \times 100\% = 60\%$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2021, tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk berada dalam kategori "Cukup Sehat" dengan peringkat komposit 3 dengan nilai sebesar 60%.

Tabel 9 Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tahun 2022

Tahun	Komponen	Rasio	Nilai %	Peringkat					kriteria	Komposit
				1	2	3	4	5		
2022	Risk Profile	NPF	1,91%	✓					Sangat Sehat	SEHAT (PK2)
		FDR	97,32%			✓			Cukup Sehat	
	GCG	Self Assesment				✓			Sehat	
	Earning	ROA	1,79%	✓					Sangat Sehat	
		ROE	11,51%			✓			Cukup Sehat	
	Capital	CAR	22,71%	✓					Sangat Sehat	

Sumber: data diolah 2025

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2020} = \frac{5+3+4+5+3+5}{30} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2020} = \frac{25}{30} \times 100\% = 83,33\%$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan perbaikan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 memperoleh peringkat komposit 2 dengan kategori "Sehat" dengan nilai sebesar 83,33%.

Tabel 10 Tingkat Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Tahun 2023

Tahun	Komponen	Rasio	Nilai %	Peringkat					Kriteria	Komposit
				1	2	3	4	5		
2023	Risk Profile	NPF	3,03%		✓				Sehat	SEHAT (PK2)
		FDR	91,84%			✓			Cukup Sehat	
	GCG	Self Assesment			✓				Sehat	
		ROA	1,62%	✓					Sangat Sehat	
	Earning	ROE	10,44%			✓			Cukup Sehat	
		CAR	20,50%	✓					Sangat Sehat	

Sumber: data diolah 2025

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2020} = \frac{4+3+4+5+3+5}{30} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2020} = \frac{25}{30} \times 100\% = 83,33\%$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2023, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk memperoleh peringkat komposit 2 dengan kategori "Sehat" dengan nilai sebesar 80%. Untuk menilai tingkat kesehatan bank secara menyeluruh, perlu dilakukan akumulasi nilai komposit dari lima tahun terakhir, sebagaimana berikut.

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2023} = \frac{66,67+63,33+60+83,33+80}{5} \times 100\%$$

$$\text{Peringkat Komposit Tahun 2022} = \frac{353}{5} \times 100\% = 70,67\%$$

Berdasarkan hasil analisis, penilaian tingkat kesehatan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada periode 2019-2023 menunjukkan tren peningkatan. Pada tahun 2019 hingga 2021, bank berada pada peringkat komposit 3 dengan kategori "Cukup Sehat", sementara pada

tahun 2022 hingga 2023 meningkat ke peringkat komposit 2 dengan kategori "Sehat". Secara keseluruhan, berdasarkan metode RGEC yang mencakup aspek Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital, tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam periode tersebut berada pada peringkat komposit 3 dengan kategori "CUKUP SEHAT" dan nilai komposit akhir sebesar 70,67%. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 10/SEOJK.03/2014 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah, bank dengan peringkat komposit 3 mencerminkan kondisi kesehatan yang cukup baik. Bank memiliki ketahanan yang memadai dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mampu menjaga stabilitasnya dan terus berupaya meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap kompetitif di industri perbankan syariah. Penilaian terhadap profil risiko, penerapan GCG, pendapatan, dan permodalan umumnya menunjukkan hasil yang menguntungkan, di mana kelemahan yang ada tidak berdampak signifikan terhadap kondisi keseluruhan bank.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital) pada periode 2019-2023 menunjukkan bahwa bank memperoleh peringkat komposit 3 dengan nilai komposit sebesar 70,67%, yang dikategorikan sebagai "CUKUP SEHAT". Rincian penilaian menunjukkan bahwa aspek risk profile berada dalam kategori "Cukup Sehat" dengan skor komposit akhir 70%, aspek Good Corporate Governance dalam kategori "Sehat" dengan skor 80%, aspek earning berada dalam kondisi "Kurang Sehat" dengan skor 52%, dan aspek capital dalam kondisi "Sangat Sehat" dengan skor 100%. Dengan kondisi ini, bank dinilai memiliki ketahanan yang cukup baik dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan dalam kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlianti, N. P. (2021). Penilaian kesehatan bank syariah. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(4), 254–263. <https://osf.io/hec6v/download>
- Bayu, M., & Rohman, N. (2020). Analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada bank umum periode 2018–2020, 58–66.
- Heryanti, B. R., Astanti, D. I., & Aravik, H. (2020). Sharia economic legal contribution of economic. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 1(2), 43–50.
- Ihwanudin, N., Maulida, S., Fatriansyah, A. I. A., Rahayu, S. S., Rahman, M. R. R., Fachri, S., Rijal, K., Agrosamdhyo, R., Senjati, I. H., Isnandar, F. R., & Jiwantar, F. A. (2020). Pengantar perbankan syariah (Konsep, regulasi & praktis). In *Konsep Ekonomi dan Perbankan dalam Islam*.
- Malasari, Y. (2021). Analisis kinerja keuangan dengan metode Risk Governance Earning Capital (RGEC) pada Bank Umum Syariah Indonesia [Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau].
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Oktaviani, N. R., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3260>
- Rahayu, R., Ruma, Z., Anwar, Sahabuddin, R., & Paramaswary, A. (2024). Analisis tingkat kesehatan bank (Studi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode tahun 2018–2022). *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 55–72.
- Sobarna, N. (2021). Analisis perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.32670/ecoijtishodi.v3i1.665>
- Utami, D. R., & Utami, T. (2021). Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan tingkat kesehatan bank terhadap kinerja keuangan dengan pembiayaan bermasalah sebagai variabel pemoderasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 188–200. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.30282>